

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PT. BANK RAKYAT
INDONESIA (PERSERO) TBK CABANG BARRU
UNIT MANGKOSO**

SKRIPSI

**SAEFUL
10572 04989 14**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PT. BANK RAKYAT
INDONESIA (PERSERO) TBK CABANG BARRU
UNIT MANGKOSO**

**SAEFUL
10572 04989 14**

**Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

MOTTO HIDUP

Kesalahan adalah awal dari keberhasilan
dan kegagalan adalah awal dari keberhasilan.
Oleh karena itu, segala sesuatu pasti ada waktunya
Insya Allah.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasihku kepada:

1. Kedua Orangtuaku tercinta, bapak Herman dan Ibu Hasnah, terima kasih atas ketulusan, kasih sayang, dukungan, nasehat dan doa yang tak henti-hentinya mengiringi setiap langkah keberhasilanku.
2. Seluruh keluarga, terima kasih karena selalu memberi dukungan semangat dan doa terbaik kepada penulis.
3. Guru-guruku dari TK hingga Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.

Almamater tercinta Jurusan Manajemen



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan
Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO)
TBK Cabang Barru Unit Mangkoso

Nama : Saeful

Nomor Stambuk : 105720498914

Prog.Studi/Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di
depan panitia Penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2018.

Makassar, 13 Agustus 2018

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Andi Mappatempo, SE., MM.
NIDN : 0921037201

Pembimbing II

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NIDN : 0905107302

Mengetahui,

Dekan,



Ismail Rasulong, SE,MM
NBM : 903078

Ketua Program Studi

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 1085576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas Nama : **SAEFUL**, NIM : **105720498914**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsin berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/61201/091004/2018 M, Tanggal 29 Dzulkaidah 1439 H/Sabtu, 11 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Agustus 2018

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE, MM
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE, MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekertaris : Dr. Agussalim HR, SE, MM
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Pengguji : 1. Moh. Aris Pasigai, SE, MM (.....)
2. Muh. Nur Rasyid, SE, MM (.....)
3. Dr. H. Mahmud Nuhung, MA (.....)
4. Abdul Muttalib, SE, MM (.....)

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universita Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAEFUL
Stambuk : 10572 0498914
Program Studi : Manajemen
Dengan Judul : "PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT . BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK CABANG BARRU UNIT MANGKOSO"

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah Asli karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan



Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Manajemen,

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 1085576

ABSTRAK

SAEFUL, 2018. **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Barru Unit Mangkoso.** Pembimbing I: Andi Mappatempo dan Pembimbing II: Muh. Nur R.

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROI) terhadap kinerja keuangan perusahaan (PBV) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Barru Unit Mangkoso periode 2012-2016,.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian data profitabilitas (ROI) pada periode 2012-2016 sebagai berikut: 0.17, 0.21, 0.22, 0.26, 0.28 sedangkan data kinerja keuangan perusahaan (PBV) sebagai berikut: 162.000, 112.000, 132.000, 255.000, 310.000. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa profitabilitas (ROI) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja Keuangan perusahaan (PBV).

Kata Kunci : Profitabilitas (ROI) dan Kinerja keuangan perusahaan (PBV).

ABSTRACT

SAEFUL, 2018. Effect of Profitability on Corporate Financial Performance PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Branch Barru Unit Mangkoso. Advisor I: Andi Mappatempo and Supervisor II: Muh. Nur R.

The purpose of the study is to determine the effect of profitability (ROI) on corporate financial performance (PBV) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Branch Barru Unit Mangkoso period 2012-2016 .

Data analysis method used in this research is quantitative data analysis method. Data were analyzed by using simple linear regression analysis.

Based on the results of the research, the profitability (ROI) data for the 2012-2016 period are as follows: 0.17, 0.21, 0.22, 0.26, 0.28, while the data on corporate financial performance (PBV) is as follows: 162,000, 112,000, 132,000, 255,000, 310,000. Based on the results of data analysis it was concluded that profitability (ROI) had a positive and insignificant effect on the company's financial performance (PBV).

Keywords: Profitability (ROI) and Company's financial performance (PBV).

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan atas izin dan petunjuk Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan serta kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Barru Unit Mangkoso**” tak lupa pula penulis hanturkan salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan bagi umat manusia yaitu dari alam gelap gulita menuju alam terang menderang yang penuh perubahan seperti saat ini. proposal yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar di selesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Sebagai manusia, mahluk Allah yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan, serta segala kekurangan termasuk dalam penyusunan karya ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, deretan dan rangkaian saran dan kritiknya sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ini. Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM Ketua Jurusan Manajemen dan Seluruh Dosen dan staf tata usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. Andi Mappatempo, SE., MM selaku pembimbing I dan bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM selaku pembimbing II yang dengan senang hati meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu penulis dalam pemeriksaan ini.
5. Bapak Asri Jaya, SE., MM selaku Penasehat Akademik
6. Terima kasih kepada Kepala Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, Cabang Barru Unit Mangkoso yang bersedia untuk mengizinkan penulis melakukan penelitian
7. Untuk teman-teman tersayang yang senantiasa membantu saya, dan semuanya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang selalu memberikan semangat dan motivasi belajar dalam menyelesaikan pendidikan.
8. Untuk teman spesial saya yang juga telah banyak membantu dan mendukung saya serta memberikan motivasi dalam penyelesaian pendidikanku.
9. Untuk ayahanda tercinta Herman , dan Ibu tercinta Hasnah, dan adik-adikku tersayang yang telah banyak membantu baik secara moril maupun materil

serta dukungan dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Makassar. 11 Agustus 2018

SAEFUL

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	4
B. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	6
C. Analisis Rasio Keuangan	11
D. Analisis Profitabilitas	12
E. Kinerja Keuangan Perusahaan	15

F. Pengertian Nilai Perusahaan	16
G. Penelitian Terdahulu	18
H. Kerangka Pikir	21
I. Hipotesis Penelitian	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Jenis Data dan Sumber Data	24
E. Metode Pengumpulan Data	25
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
G. Metode Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Puskesmas	29
B. Keadaan Geografi.....	31
C. Visi dan Misi	32
D. Struktur Organisasi	32
E. Kegiatan Usaha	40
F. Analisis Deskriptif	40
G. Pembahasan	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	48
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2	luas wilayah	31
Tabel 3	Profitabilitas(ROI)	41
Tabel 4	Kinerja Keuangan (PBV)	41
Tabel 5	Hasil Regresi Linier Sederhana	42

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1	Kerangka Pikir	21
Gambar 2	Struktur Organisasi	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Hasil Penelitian dan Regresi Linier sederhana	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu perusahaan yang menjalankan fungsi intermediasi atas dana yang diterima dari nasabah. Jika sebuah bank mengalami kegagalan, dampak yang ditimbulkan akan meluas mempengaruhi nasabah dan lembaga.

Dalam menghadapi krisis finansial yang terjadi sekarang ini, bank dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerjanya dalam berbagai hal terutama dalam hal memperoleh laba karena pada umumnya bank didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang semaksimal mungkin demi menjamin kelangsungan hidup bank tersebut agar tetap bertahan sampai masa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut, sangat diperlukan adanya kerjasama yang baik antara menejer bersama para karyawannya dalam memanfaatkan dan mengelola sumber-sumber dana yang ada dalam lingkungan perusahaan tersebut secara efisien dan efektif.

Kinerja dari suatu perusahaan dapat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Fungsi dari pengukuran kinerja adalah sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Apabila perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, maka hal itu akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya.

Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa salah satu tujuan perusahaan adalah bagaimana mencapai keuntungan sehingga nantinya

dapat meningkatkan kesejahteraan perusahaan dan pemegang saham. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba ini sering disebut dengan istilah Profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu (Hanafi, 2010:85). Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Menurut Novita (2011:41), profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Lifessy (2011:38), Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Rasio profitabilitas terdiri atas Net Profit Margin, Basic Earning Power, Return On Investment, dan Return On Equity.

Berdasarkan realita yang terjadi diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan profitabilitas pada perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Barru "Pengaruh profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Barru".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Barru Unit Mangkoso selama periode tahun 2012-2016?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain: Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Barru Unit Mangkoso selama periode tahun 2012-2016.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Sebagai bahan informasi/masukan bagi manajer di Indonesia untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Sebagai bahan informasi/masukan bagi petinggi perusahaan dalam mengambil keputusan.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya mengenai profitabilitas dan kaitannya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan penelaahan terhadap hubungan – hubungan dan kecenderungan terhadap laporan keuangan untuk menilai apakah posisi, keuangan, hasil operasi, dan perkembangan perusahaan itu memuaskan atau tidak.

Menurut Harahap (2009:34), Analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Munawir (2010:35), analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana mencapai keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini, dan prediksi di masa mendatang, analisis

laporan keuangan tersebut akan digunakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Adapun penggunaan analisi laporan keuangan dapat di bagi menjadi 2 (dua) untuk pihak internal dan eksternal sebagai berikut :

a. Pihak Internal

1. Manajemen

Memberikan informasi yang akan digunakan sebagai pengambilan keputusan perusahaan, melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan yang sedang berjalan, melakukan pengontrolan pada usaha yang sedang berjalan, melakukan perencanaan usaha kedepan.

2. Karyawan

Memberikan informasi yang akan memberikan gambaran bagi karyawan akan balas jasa dan tersedianya kesempatan kerja dan jenjang karir yang jelas.

b. Pihak Eksternal

1. Pemegang Saham

Memberikan informasi yang digunakan pemegang saham untuk mengambil keputusan pada resiko modal yang telah di tanamkan dalam perusahaan.

2. Kreditur/Pemberian Pinjaman

Memberikan informasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang beserta bunganya dengan tepat waktu menentukan besar batasan pinjaman, bunga dan jangka waktu yang diberikan.

3. Supplier

Memberikan informasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek, hal ini akan dapat membantu supplier untuk menentukan jumlah piutang yang diberikan dan jangka waktunya.

4. Pemerintah

Memberi informasi seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar pajak.

5. Konsumen

Memberi informasi yang berhubungan dengan kelangsungan perusahaan, terutama untuk konsumen yang mempunyai hubungan jangka panjang.

Dari pernyataan diatas, dapat dikemukakan bahwa analisis laporan keuangan adalah memperbandingkan elemen – elemen yang terdapat dalam laporan keuangan untuk di analisis dalam dua periode atau lebih, sehingga akan dapat diketahui keadaan finansial suatu perusahaan.

B. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

1. Tujuan Analisi Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2011:36), tujuan dari analisis laporan keuangan adalah:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik asset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah di capai untuk beberpa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.

- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- f. Dapat digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis atau hasil yang mereka capai.

Menurut Munawir (2010:37), tujuan analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisis lebih lanjut sehingga akan dapat diperoleh data yang akan diambil.

Selain itu laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang perusahaan di masa lampau dan dapat memberikan petunjuk untuk penetapan kebijakan di masa yang akan datang. Pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaga lainnya dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk beberapa kebutuhan informasi yang berbeda (Andinata, 2010:83)

- a. Investor Penanam modal berisiko dan penasehat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil

pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

- b. Karyawan Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.
- c. Pemberi Pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
- d. Pemasok dan kreditor usaha lainnya Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.
- e. Pelanggan Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau tergantung pada perusahaan.
- f. Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan,

menetapkan kebijakan pajak sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

- g. Masyarakat Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (trend) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

Dari pendapat diatas, dapat dikemukakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi atau untuk memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dari satu perusahaan yang bermanfaat bagi pimpinan untuk merumuskan kebijaksanaan perusahaan untuk masa yang akan datang.

2. Manfaat Analisis laporan keuangan

Menurut Harahap (2009:38), manfaat analisis laporan keuangan ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
- b. Dapat menggali informasi yang tidak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (*explicit*).
- c. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- d. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungan dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen internal maupun kaitannya dengan informasi yang di peroleh dari luar perusahaan.

- e. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi, peningkatan.
- f. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan perkataan lain yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga antara lain:
 - 1. Dapat menilai prestasi perusahaan
 - 2. Dapat memproyeksi laporan perusahaan
 - 3. Dapat menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang dari aspek tertentu:
 - a. Posisi Keuangan (Aset, Neraca, dan Ekuitas)
 - b. Hasil Usaha Perusahaan (Hasil atau Beban)
 - c. Likuiditas
 - d. Solvabilitas
 - e. Rentabilitas atau Profitabilitas
 - f. Indikator pasar Modal
 - 4. Menilai perkembangan dari waktu ke waktu
 - 5. Menilai komposisi struktur keuangan, arus dana
- g. Dapat menentukan peringkat (rating) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.

C. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Andinata (2010: 23), Rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen dimasa lalu dan prospeknya dimasa datang. Dengan analisis keuangan ini dapat diketahui kekuatan serta kelemahan yang dimiliki oleh seorang business enterprise. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efesiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai.

Sartono (2010:113) menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan dikelompokkan menjadi empat:

1. Rasio Likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.
2. Rasio Aktivitas, menunjukkan sejauh mana efesiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh penjualan.
3. Financial Leverage Ratio, menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Rasio Profitabilitas, dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri.

D. Analisis profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Pengertian yang sama disampaikan oleh Husnan (2010:112), bahwa Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

Menurut Novita (2011:41), profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Lifessy (2011:38), Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Rasio profitabilitas terdiri atas Net Profit Margin, Basic Earning Power, Return On Investment, dan Return On Equity.

2. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Rasio merupakan salah satu metode untuk menilai kondisi keuangan perusahaan berdasarkan perhitungan-perhitungan rasio atas dasar analisis kuantitatif, yang menunjukkan hubungan antara satu unsur dengan unsur yang lainnya dalam laporan rugi-laba dan neraca. Di samping itu juga, dipergunakan rasio-rasio finansial perusahaan yang

memungkinkan untuk membandingkan rasio suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis atau dengan rasio rata-rata industri.

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio yang termasuk rasio profitabilitas antara lain:

1. Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien (Sawir, 2009:18).

Gross profit margin dihitung dengan formula:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan netto per rupiah penjuala (Riyanto 2013:336)

Net Profit Margin dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3. Rentabilitas Ekonomi/ daya laba besar/ basic earning power

Rentabilitas ekonomi mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumberdaya yang menunjukkan rentabilitas ekonomi perusahaan (Sawir, 2009:19).

Rentabilitas Ekonomi dihitung dengan rumus:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Return on Investment

Return on investment adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Syamsuddin, 2009:63). Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Selanjutnya Return on Investment (ROI) dapat diperhitungkan sebagai berikut

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Atau dapat juga dihitung dengan: ROI = Net profit margin x Assets turn over

5. Return on Equity

Return on equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (net worth) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir 2009:19). ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha.

Return on equity dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

6. Earning per share (EPS)

Earning per share merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsuddin, 2009:66). Oleh karena itu pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan earning per share. Earning per share adalah suatu indikator keberhasilan perusahaan.

Earning per share dihitung dengan rumus

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Deviden Saham Preferen}}{\text{Jumlah Saham Biasa Yang Beredar}}$$

E. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009:53).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011:2).

F. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diciptakan oleh perusahaan melalui kegiatan perusahaan dari waktu ke waktu agar mencapai nilai perusahaan yang maksimum di atas nilai buku. Lifessy (2011:26), Penilaian terhadap suatu perusahaan dalam bidang akuntansi dan keuangan sekarang ini masih beragam. Di suatu pihak, nilai perusahaan ditunjukkan dengan laporan keuangan perusahaan, khususnya neraca yang berisi informasi keuangan masa lalu, sementara pihak lain beranggapan bahwa nilai suatu perusahaan tergambar dari nilai saham perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Menurut Sartono (2010:487), nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan

nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.

Menurut Harmono (2009:233), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh pemerintah dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Menurut Fenandar (2012:43), nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar.

Nilai perusahaan sering diproksikan dengan *price to book value*. *Price to book value* dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fenandar (2012:47) secara sederhana menyatakan bahwa PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

Menurut Rahardjo (2009:79) Price Book Value (PBV), dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Sedangkan mencari nilai buku perlembar saham (*book value per share*) dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Book Value Per Share} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui *price to book value*, investor dapat memprediksi saham-saham yang *overvalued* atau *undervalued*. *Price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price to book value* diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price to book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan.

G. Penelitian Terdahulu

Yang pertama, penelitian yang dilakukan Mhd Rajad (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan manufaktur yang terdapat di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating.

Kedua, Bayu Irfandi Wijaya, I.B Panji Sejana (2015) dengan judul ” Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Deviden dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Ketiga, Rizkal Rizaldi (2017) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmert Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Priode 2011-2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Keempat, Aisyatul Munawaroh, Maswar Patuh Priyadi (2014) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Varabel Moderating.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Varabel Moderating..

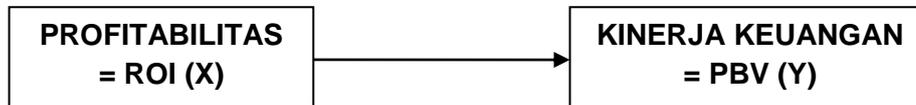
Kelima, Rio Nofita (2013) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening.

Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Mhd Rajad (2017)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan manufaktur yang terdapat di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015).	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Profitabilitas Berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Berpengaruh Positif Terhadap Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
Bayu Irfandi Wijaya, I.B Panji Sejana (2015)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Deviden dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi).	Hasil Menunjukkan Bahwa Kebijakan Deviden Memperkuat Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Kesempatan investasi Memepkuat Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Rizkal Rizaldi (2017)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmert Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014).	Penelitian Ini Menyimpulkan Bahwa Retur On Assets Berpengaruh Langsung Terhadap Nilai Perusahaan.
Aisyatul Munawaroh, Maswar Patuh Priyadi (2014)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating.	Hasil Penelitian Menunjukkan ROA Berpengaruh Negatif Signifikan, ROE dan NPM Berpengaruh positif Signifikan. Corporate Social Responsibility Tidak dapat mempengaruhi Hubungan Antara ROA dan NPM, Corporate Social Responsibility Mampu mempengaruhi ROE Terhadap Nilai Perusahaan.
Rio Nofita(2013)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening.	Ditemukan Bahwa Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden Tidak Signifikan.

Tabel 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

H. Kerangka Pikir



Gambar 1 Kerangka Pikir

kerangka pikir, penelitian ini meneliti tentang pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen (variabel terikat) dan rasio profitabilitas sebagai variabel independen (variabel bebas). kinerja keuangan perusahaan dianggap penting karena apabila meningkat maka harga saham dari perusahaan juga akan mengalami peningkatan, sehingga akan memakmurkan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. kinerja keuangan perusahaan dapat dihitung dengan rasio PBV (Price to Book Value), yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan dan merupakan rasio yang dapat membandingkan harga saham antar perusahaan berdasarkan nilai buku perusahaan.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis yang dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.

Dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya melalui jalan riset. Dengan kata lain hipotesis merupakan dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah yang membutuhkan pembuktian atau diuji kebenarannya.

Dari gambaran diatas dapat diajukan hipotesisnya sebagai berikut :

Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Barru Unit Mangkoso selama periode 2012-2016”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif di gunakan mengukur untuk variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Barru Unit Mangkoso yang terletak di Jl. Poros Paccekke No. 30, Kelurahan. Kiru-Kiru, Kec. Soppeng Riaja Kab. Barru, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di rencanakan selama 2 (dua) bulan, mulai bulan Maret sampai Mei 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini data keuangan pertahun Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Barru.

2. Sampel

Pengambilan sampel dengan teknik *non random sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik pengambilan sampling yang termasuk dalam *non random sampling* adalah *purposive sampling*. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan pendekatan melalui metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang digunakan.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu:

Data keuangan pertahun perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Barru selama periode tahun 2012-2016.

D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dimana data tersebut merupakan kumpulan data dari angka-angka.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder. Data ini diperoleh dari Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Barru selama periode tahun 2012-2016.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data. Metode tersebut antara lain:

Dokumentasi

Melakukan penghimpunan atas data-data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian seperti data laporan keuangan selama periode tahun 2012-2016.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian menurut Creser (2012:96), adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang bias bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti. Variabel diteliti sehingga menghasilkan data yang bersifat kategori (*data diskrit/nominal*) atau data *kontinuum* (*ordinal, interval dan ratio*). Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu:

a. Variabel independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Profitabilitas (ROI).

b. Variable Devenden

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, *criteria*, *konsukuen*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjdi variabel terikat adalah Kinerja Keuangan (PBV).

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:98), definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan di pelajari sehingga menjadi variabel yang dapat di ukur. Konstrak atau sifat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas. Profitabilitas diukur dengan :

Profitabilitas (*ROI*) Adapun rumus dari ROI tersebut adalah sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Variabel Devenden (Y)

Variabel Devenden dalam penelitiini adalah Kinerja Keuangan yang di ukur dengan Nilai perusahaan dengan rasio pasar yaitu *price book value* (PBV).

Price Book Value (PBV), dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Sedangkan mencari nilai buku perlembar saham (*book value per share*) dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Book Value Per Share} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang di dapat dari proses pengujian.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberi gambaran mengenai obyek penelitian dan deskripsi mengenai variable penelitian (profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan).

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hubungan fungsional antara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat digunakan teknik regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 22.0. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teoritis yang disajikan sebelumnya, maka model yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value Ratio.

a = Konstanta.

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X_1 berubah sebesar 1 satuan.

X = Profitabilitas (ROI).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian secara persial (Uji t)

Uji t digunakan untuk untuk mengetahui pengaruh variabel terikat secara individu. Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t adalah berpengaruh, tidak berpengaruh. Toleransi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5 % ($\alpha = 0,05$), dengan batasan:

- a. Akan diterima bila sig. > 0,05 atau tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Akan ditolak bila sig. < 0,05 atau terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Bank Rakyat Indonesia adalah salah satu Bank yang tertua di Indonesia yang merupakan milik negara yang memiliki sejarah yang cukup panjang. Pada tanggal 16 Desember 1895 Raden Wiriaatmadja dan kawan-kawan mendirikan "Depoerweketose Hu-en Spaarbank der Indelansche Hofden (Bank priyayi purwoketo)". Kemudian tahun 1896 seorang asisten Residen Poerwokerto mendirikan "*Depoerweketose Hulp Spaaren Lanbouwcredietbank*" sebagai kelanjutan dari "*Depoerweketose Hu-en Spaarbank der Indlansche Hoofden*", (Suyatno,2001).

Pada zaman tersebut dunia perbankan sudah bersaing satu sama lain untuk mencari nasabah. Selain dari Bank priyayi powerwoketo juga terdapat De Javasche Bank yang beroperasi sebagai Bank Komersil. Pada tahun 1898 didirikan Volksbanken atau yang lebih dikenal dengan Bank Rakyat yang didirikan atas bantuan Hindia Belanda, ketika Bank Rakyat mengalami kesulitan, pemerintah Hindia Belanda turut campur dalam menanganinya yaitu dengan didirikan *Dienst der Volkscredietewesen* (Dinas Perkreditan Rakyat).

Untuk mengendalikan dan mengembangkan usaha perbankan, pada tahun 1912 pemerintahan Hindia Belanda mendirikan dibawah naungan Departemen Dalam Negeri yang berfungsi sebagai Bank sentral bagi *Dienst der Volkscredietewesen*. Pendirian *Centrale Kas* ini tidak juga membawa perubahan pada usaha perbankan, hal ini karena terjadi resesi dunia pada tahun 1929 sampai 1939 dan akibatnya

Volks crediete wesen tidak dapat berjalan dengan baik. Akhirnya Centrale Kas dibubarkan. Bersamaan dengan itu didirikanlah *Algemene Volkscrediet Bank* pada tahun 1934.

Setelah Jepang masuk pada tahun 1942 Bank diganti namanya menjadi *Syoomin Ginko* (Bank Rakyat) dan pada tanggal 22 Maret 1946 melalui peraturan pemerintah no.1 tahun 1946 Bank Rakyat tidak mau berkerjasama dengan Belanda. Setelah perjanjian Royem Royen Bank Rakyat diaktifkan kembali. Pada tanggal 21 April 1951 Bank Rakyat ditetapkan menjadi Bank Menengah (ibit).

Pada bulan Agustus 1965 semua Bank milik pemerintahan dilebur menjadi satu dan diberi nama Bank Indonesia. Dimana Bank Rakyat Indonesia masuk kedalam Bank Indonesia Unit 2. Pada tahun 1982 Dewan direksi membentuk tim tentang sejarah Bank Rakyat Indonesia dan menetapkan melalui surat keputusan Direksi BRI NOKED; 67/DIR/12/1982 tentang berdirinya Bank Rakyat Indonesia dan menetapkan bahwa pada tanggal 16 Desember 1985 sebagai hari lahirnya.

Bank Rakyat Indonesia berkembang menjadi Bank devisa sejak tahun 1957 dan berubah status menjadi perseroan sejak tanggal 1 Juli 1992 dengan nama PT. Bank Rakyat Indonesia (persero). Sejak tahun 2003 Bank BRI melakukan penawaran dan penjualan sahamnya kepada masyarakat dan telah berubah statusnya menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

B. Keadaan Geografi

PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Barru Unit Mangkoso. terletak di Kelurahan Kiri-Kiru, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru. Kabupaten Barru merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang mempunyai wilayah yang terbentang di pasisir selat Makassar, membujur dari arah selatan ke utara sepanjang kurang lebih 78 km. berdsarkan pembagian wilyah administrasi Kecamatan Soppeng Riaja terbagi atas 7 wilayah Desa/Kelurahan.

Luas wilayah PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Barru Unit Mangkoso selurunya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Luas Wilayah, Jumlah RW/RT Menurut Desa/Kelurahan Di Wilayah Kerja wilayah PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Barru Unit Mangkoso

No.	Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Luas (ha)
1	Ajakkang	23	2.300
2	Paccekke	24	2.455
3	Kiri-kiru	7	702
4	Mangkoso	2	263
5	Lawallu	6	610
6	Siddo	8	880
7	Batupute	6	680
Jumlah		79	7.890

C. Visi Dan Misi PT.Bank RakyatIndonesia (Persero) Tbk Cabang Barru Unit Mangkoso

1. Visi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Barru Unit mangkoso

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah (*customer is a king*).

2. Misi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Barru Unit mangkoso

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan pada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang perkembangan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan semangat kerja BRI yaitu integritas, profesionalisme,kepuasan nasabah,keteladanan dan penghargaan terhadap SDM.
3. Melaksanakan praktek Good Corporate Governance secara berkesinambungan.
4. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

D. Struktur Organisasi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Barru Unit Magkoso

Struktur Organisasi BRI Cabang Barru Unit Mangkoso adalah berbentuk garis, dimana setiap bawahan bertanggung jawab langsung kepada seorang atasan saja. Tiap-tiap bagian terpisah antara satu dengan yang lainnya berdasarkan fungsi dan tugasnya.

Susunan dan Struktur Organisasi ini adalah tingkatan dari berbagai bagian agar dapat menghindari timbulnya protaksi dalam lembaga-lembaga tersebut. Struktur organisasi tersebut merupakan tujuan dari badan usaha untuk membantu berhasilnya organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya. Adapun tugas dari masing-masing dalam struktur organisasi dijelaskan antara lain:

1. Pimpinan Cabang

- a. Memimpin kantor cabang sesuai tugas pokoknya yang diterima dan ditetapkan serta membina kantor dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Mewakili dan menandatangani untuk masing-masing dan atas nama bank guna menyelenggarakan urusan kantor cabang dengan melakukan tindakan sebagaimana yang dimaksud dalam surat direksi.
- c. Mengambil keputusan dalam batas wewenangnya serta menentukan dan mengatur operasional kantor cabang sesuai dengan kebijaksanaan pelaksanaan kantor wilayah.
- d. Memelihara hubungan kerja baik dengan nama sub unit organisasi Bank dan Instansi lainnya sesuai dengan tugas pokok cabang dalam batas-batas wewenang yang dimiliki.
- e. Melaksanakan internal kontrol terhadap seluruh kegiatan operasional pada kantor cabang BRI unit Selain tugas berikut diatas, pimpinan cabang mempunyai tugas sebagai berikut:
 1. Menyusun usaha program Bank sesuai dengan kebijakan Kanwil/direksi.

2. Melaksanakan usaha bank pada umumnya dengan memberikan kredit, menerima dana, menarik dana, memberikan jasa-jasa bank kepada pemerintah dan masyarakat sesuai dengan yang ditetapkan
3. Menyelenggarakan pengurusan kas.
4. Membina dan memelihara personil agar dapat digunakan semaksimal mungkin.

2. Marketing and Lending Officer

- a. Menjalankan, Merencanakan, Mengorganisir, dan mengawasi aktifitas bisnis kantor cabang (kredit, pengerahan dana, dan produk jasa bank lainnya).
- b. Membina, mengarahkan, dan mengkoordinir pelaksanaan kerja setiap anggota.
- c. Membina secara aktif dan profesional serta hubungan sosial dengan nasabah dan instansi lain.
- d. Mencari dan menetapkan pasar sasaran dan batas resiko untuk kantor cabang dengan petunjuk teknis perbankan.

3. Operation Manager

- a. Menerima nasabah dengan menyampaikan pelaksanaan pelayanan yang tidak dapat diselesaikan oleh operasional officer.
- b. Memberikan perubahan dan meningkatkan kepuasan kepada nasabah dalam bidang pelayanan perbankan.
- c. Memberikan persetujuan dalam hal pemberian pelayanan tambahan kas di kantor cabang.

- d. Melaksanakan pengawasan dibidang pelayanan administratif kredit, pembukuan dan pelayanan intern.
 - e. Membina, mengkoordinir pekerjaan dibidang operasional agar dapat berjalan dengan lancar.
4. Senior Account Officer
- a. Memberi pengarahan kepada nasabah tentang bagaimana membuat rencana dan anggaran kerja.
 - b. Mengadakan pemeriksaan untuk pembinaan/pengawasan terhadap nasabah.
 - c. Setiap bulan mengadakan evaluasi terhadap realisasi anggaran dan menyampaikan kepada pimpinan cabang.
 - d. Memberikan pelayanan kepada nasabah atau calon nasabah yang hendak mengajukan kredit.
 - e. Melaksanakan pemberian kredit, analisa warkat-warkat keuangan dan tata keuangan lainnya.
 - f. Mengadakan hubungan baik dengan pihak ketiga baik pemerintah maupun swasta dalam hubungan pengumpulan dan penyerahan dana.
5. Tenaga Teknis Administartif Usaha lain
- a. Membimbing petugas KUD dalam menyajikan berkas permohonan kredit usaha tani.
 - b. Membimbing usaha KUD dan menata usahakan kredit usaha tani.
6. Kredit Administrasi Officer
- a. Menjamin jalanya kebijakan prosedur perkreditan dan prosedur baru.

- b. Menjamin bahwa kantor cabang telah mengetahui kebijaksanaan prosedur kredit baru.
- c. Menjamin pemilihan dan kebijaksanaan serta prosedur kredit.
- d. Menjamin laporan yang cermat dan fortopolio kantor cabang.

7. Unit Desa Officer

Yaitu memberi perhitungan dan pembinaan kerja BRI Unit Desa dalam mengembangkan kegiatan sesuai dengan kebijakan kredit

8. Ancounting Officer

- a. Mengelola dan mengkoordinir seluruh kegiatan dan proses akuntansi dikantor cabang untuk menjamin kelancaran Operasional sehari-hari, keakuratan dan ketepatan waktu pembukuan serta laporan
- b. Menjamin setiap transakai telah dibukukan masing-masing sebesar buku pada waktunya.
- c. Memantau bahwa laporan-laporan yang harus dibuat setelah benarbenar dikirim pada waktu dan alamatnya.
- d. Menjamin tingkat keamanan kekuatan sistim catatan akuntansi kantor cabang.
- e. Menjamin bahwa setiap transaksi telah di-review proses akhir jadi.

9. Operation Officer

- a. Menyelenggarakan pelayanan nasabah dalam melakukan, penyetoran, pengambilan, dan pembukaan rekening
- b. Menyelenggarakan pembukuan atas transaksi yang telah terjadi berdasarkan bukti-bukti pembukuan serta menyusun laporan

- c. Memeriksa bukti-bukti pembukuan atas transaksi yang terjadi dengan rekening masing-masing.

10. Unit Bisnis Officer

- a. Melaksanakan dan memonitor perkembangan bisnis dimasing-masing Unit.
- b. Melakukan/melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan bisnis dan Operational di BRI Unit.
- c. Memberikan pertimbangan kepada pimpinan cabang terhadap kondisi usaha di BRI Unit.

11. Seksi-Seksi

- a. Seksi Pengawasan/Pemberian kredit Dalam seksi ini terdiri dari petugas administrasi kredit dan sebagai pengawasan dari semua lalu lintas kredit yang bertanggung jawab kepada kredit Officer dalam pelaksanaan Administrasi kredit.
- b. Seksi kebijaksanaan dan prosedur kredit Seksi ini dikepalai oleh seorang Kepala Seksi untuk fungsi pemeliharaan dan perbaikan terhadap prosedur serta pelaksanaannya.
- c. Seksi portofolio Seksi terdiri dari petugas administrasi yang bertugas untuk memelihara dan pelayanan informasi kredit dan jasa yang ada kaitannya dengan pelaksanaan penghapusan pinjaman.
- d. Seksi Keuangan Seksi ini dikepalai oleh seorang yang bertugas untuk pemeliharaan dan perbaikan terhadap prosedur kredit dan pelaksanaannya.

- e. Seksi Pelayanan dan Jasa Bank Seksi ini bertugas untuk melaksanakan pelayanan jasa simpanan dan jasa pengiriman uang serta pelayanan Tabanas.
- f. Seksi Pelayanan Kredit Seksi ini merealisasikan kredit dan rekening koran serta bunga pinjaman
- g. Seksi Unit Desa Seksi ini terdiri dari petugas Administrasi dan sebagai pengawas dari semua unit desa yang dibawah oleh kantor cabang yang bertanggung jawab pada Unit Desa Officer.
- h. Seksi Rumah Tangga Seksi ini dikepalai seksi yang bertanggung jawab langsung pada Operatio manager.
- i. Sekretaris Manata usahakan surat-surat keluar dan masuk, begitu juga pengarsipan surat serta dokumen yang sewaktu-waktu dapat disediakan segera.
- j. Personalia Personalia bertugas mengadministrasikan segala sesuatu yang berhubungan kepegawaian seperti :
 - 1. Membuat daftar atau catatan atau jumlah pegawai.
 - 2. Mengurus bidang kepegawaian, seperti cuti pegawai, cuti hamil,yang berhubungan dengan kepegawai serta membuat teguran via pimpinan terhadap pegawai.
 - 3. Mengadministrasikan isi laporan-laporan diatas Kanwil dalam bahan pertimbangan untuk megambil tindakan selanjutnya.
- k. Logistik Bertugas mengadministrasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan aktiva tetap seperti mesin-mesin kendaraan bermotor. Semua barang-barang investasi dibawah pengawasan domestik serta bertanggung jawab di dalam pemeliharaan mauapun

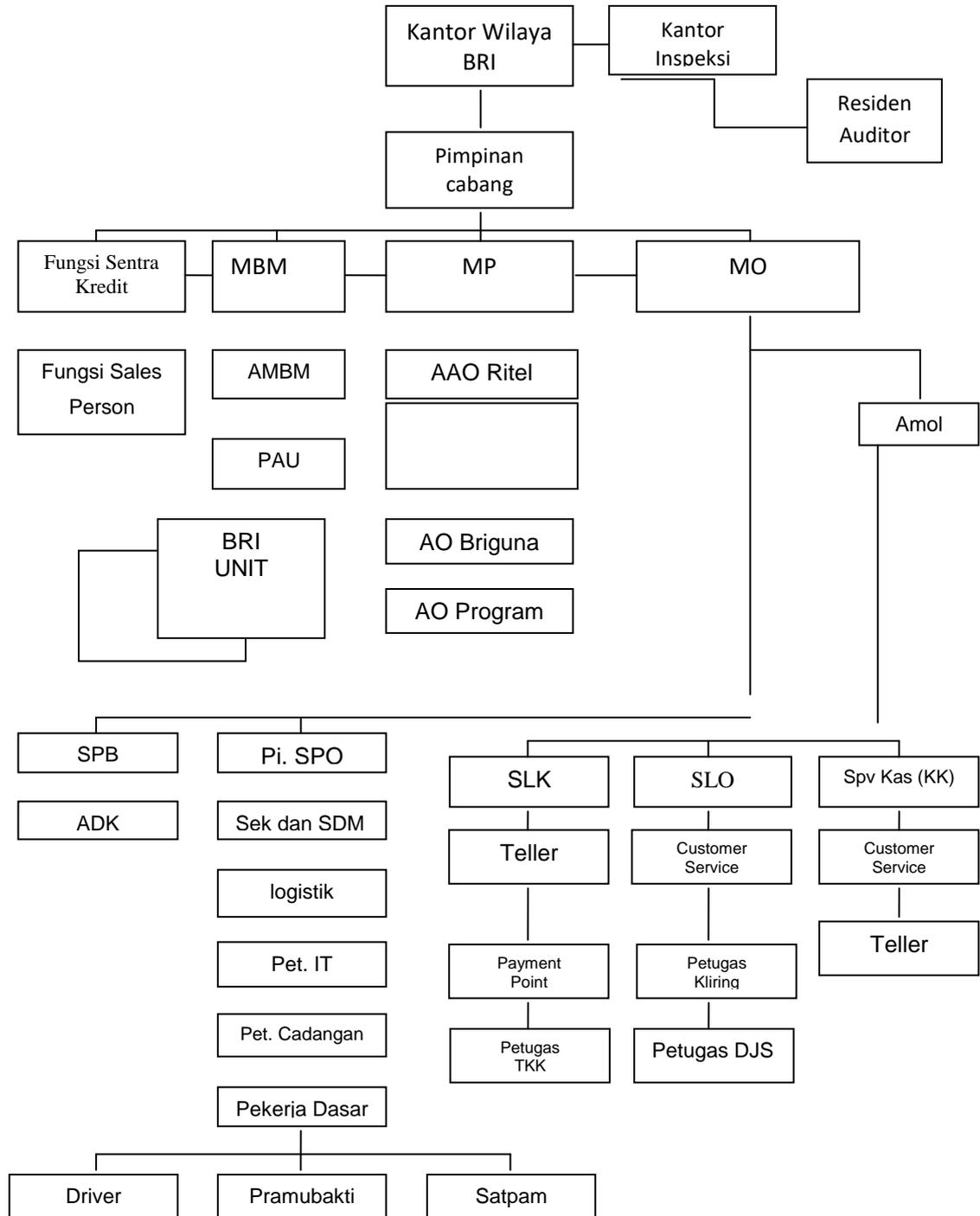
perbaikan dan juga melaporkan kepada direksi atas hal-hal dianggap perlu.

I. Supir/Pramubakti Penjaga Malam

1. Supir bertugas mengemudi dan memelihara mobil yang dibawakinya dan menjalankan mobil sesuai dengan perintah pimpinan.
2. Pramubakti bertugas sesuai dengan tugasnya yang terdiri dari kebersihan lingkungan dan memelihara rumah dinas
3. Satpam bertugas untuk keamanan kantor

Gambar 2 : Struktur Organisasi PT. Bank RakyatIndonesia (Persero) Tbk

Kantor Cabang Baru Unit Mangkoso.



E. Kegiatan Usaha

Bank Rakyat Indonesia Tbk Merupakan Bank Pemerintah yang melakukan usaha Bank umum, seperti Bank-Bank pemerintah lainnya. PT. bank Rakyat Indonesia Tbk memberikan Pelayanan kepada masyarakat yang ingin menggunakan Jasa perbankan.

Kegiatan usaha PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk lebih diarahkan kepada perbaikan ekonomidan pembayaran ekonmi nasional dengan jalan melakukan usaha Bank-Bank Umum, yaitu dalam pengumpulan dana bank, melakukan usaha simpanan dan penyaluran dananya dalam Bentuk Kredit.

Selain itu juga PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk juga Memberikan jasa-jasa perbankan dalam negeri maupun luar negeri.

F. Analisis deskriptif

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, data yang di peroleh berupa angka yang diperoleh dari data dokumentasi kegiatan keuangan perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Barru Unit Mangkoso.

Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen serta sumber lainnya berupa informasi tertulis yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dengan populasi data keuangan pertahu perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Barru unit Mangkoso.

1. Profitabilitas (ROI)

Profitabilitas (ROI) perusahaan PT. bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Barru Unit pada periode 2012-2016 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	BRI Barru	0.17	0.21	0.22	0.26	0.28

Tabel. 3 Return On Investment (ROI)

Profitabilitas (ROI) dari persentase pertahun mengalami kenaikan. Profitabilitas pada tahun 2012 sebesar 0.17, menyusul 4 tahun berikutnya berturut-turut sebesar 0.21, 0.22, 0.26, dan yang terakhir pada tahun 2016 sebesar 0.28.

Profitabilitas dengan kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 0.4. Sedangkan kenaikan terkecil terjadi pada tahun 2016 yaitu 0,1. Semakin tinggi nilai Profitabilitas maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan (PBV).

2. Kinerja Keuangan (PBV)

Kinerja keuangan (PBV) perusahaan PT. bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Barru Unit Mangkoso pada periode 2012-2016 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	BRI Barru	162.000	112.000	132.000	255.000	310.000

Tabel. 4 Kinerja Keuangan (PBV)

Kinerja keuangan (PBV) dari hasil perusahaan tiap tahunnya mengalami kenaikan. Kinerja keuangan pada tahun 2012 sebesar 162,000, menyusul 4 tahun berikutnya berturut-turut sebesar 112,000, 132,000, 255,000, dan yang terakhir pada tahun 2016 sebesar 310,000.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hubungan fungsional antara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat digunakan teknik regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 22.0. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teoritis yang disajikan sebelumnya, maka model yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value Ratio.

a = Konstanta.

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X_1 berubah sebesar 1 satuan.

X = Profitabilitas (ROI).

Berdasarkan hasil output SPSS 22.0 yang dituangkan dalam tabel berikut:

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)	B	Beta	t	Sig.	Ket
Profitabilitas	Kinerja Keuangan	1579,144	,805	2,352	,100	Tidak Signifikan
R = ,805^a R Square = ,648 F = 5,532 signifikansi = ,100^b						

Sumber : Output program SPSS 22.0

Tabel. 5 Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana.

Dapat ditentukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -165,845 + 1579,144$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -165,845; artinya apabila X nilainya 0, maka nilai kinerja keuangan (PBV) adalah -165,845.
- Koefisien regresi variabel X sebesar 1579,144; artinya apabila X dinaikkan 1%, maka nilai kinerja keuangan (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 1579,144 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (1579,144) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa profitabilitas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). sehingga persamaan regresinya adalah $Y = -165,845 + 1579,144$.

4. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t adalah diduga berpengaruh positif.

1. Pengujian koefisien regresi variabel Profitabilitas (ROI) Langkah-langkah untuk melakukan uji t untuk variabel Profitabilitas (ROI) sebagai berikut :

- a. Hipotesis :

Diduga Profitabilitas (ROI) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (PBV) pada perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Barru Unit Mangkoso selama periode 2012-2016”.

- b. Tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$), berdasarkan tabel 5 signifikansi variabel Profitabilitas (ROI) sebesar 0,100. Artinya tingkat signifikansi variabel Profitabilitas lebih besar dari standar signifikansi, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak berpengaruh positif.

- c. Menentukan t hitung

Menentukan t hitung dari tabel 7, berdasarkan tabel di atas, maka t hitung variabel Profitabilitas (ROI) sebesar 2,352.

- d. Menentukan t tabel Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan ($df = n - k - 1$ atau $5 - 1 -$

1= 3. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 3.182.

e. Kriteria pengujian

berpengaruh signifikan diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

berpengaruh signifikan ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

f. Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai t hitung \leq t tabel (2,352 < 3.182)

g. Variabel Profitabilitas (ROI) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (PBV).

G. Pembahasan

Hasil penelitian diatas merupakan proses penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti dengan pemenuhan persyaratan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif tentang pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keunagn perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Barru Unit Mangkoso.

Berdasarkan hasil output yang dilihat dari nilai signifikansi, nilai yang diperoleh adalah 0.100 atau 0,10%. Menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan, tetapi hal tersebut diperkuat karena tingkat signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari standar yang digunakan yakni 0,10% dari 5%. Namun jika dilihat dari perbandingan nilai t hitung dan t tabel. Berdasarkan hasil output diperoleh nilai sebesar 2,352, sedangkan nilai t tabel diperoleh sebesar 3.182. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, yang

menandakan bahwa tingkat Profitabilitas jika diukur dengan rasio *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif dengan kinerja keuangan yang diukur dengan (PBV). Berdasarkan perbandingan tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa variabel Profitabilitas (*Return On Investment*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (PBV).

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian terdahulu penulis menemukan penelitian dengan judul yang hampir sama persis seperti judul penelitian penulis. Sehingga penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian dalam penelitian penulis.

Mhd Rajad (2017) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Keterkaitan dengan penelitian penulis adalah profitabilitas (ROA) dan nilai perusahaan, hasil penelitian diatas hampir sama dengan hasil penelitian penulis.

Bayu Irfandi Wijaya, I.B Panji Sejana (2015) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Deviden dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). Hasil menunjukkan

bahwa kebijakan deviden memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan kesempatan investasi memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Keterkaitan dengan penelitian penulis adalah profitabilitas dan nilai perusahaan, hasil penelitian diatas hampir sama dengan hasil penelitian penulis.

Rizkal Rizaldi (2017) yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmert Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Priode 2011-2014)". Penelitian ini menyimpulkan bahwa retur on assets berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Keterkaitan dengan penelitian penulis adalah profitabilitas (ROA) dan nilai perusahaan, hasil penelitian diatas hampir sama dengan hasil penelitian penulis.

Aisyatul Munawaroh, Maswar Patuh Priyadi (2014) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating.. Hasil penelitian menunjukkan ROA berpengaruh negatif signifikan, Corporate Social Responsibility mampu mempengaruhi ROE terhadap nilai perusahaan. Keterkaitan dengan penelitian penulis adalah Profitabilitas (ROE) , (NPM), dan Nilai Perusahaan, hasil penelitian diatas hampir sama dengan hasil penelitian penulis.

Rio Nofita (2013) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. Ditemukan bahwa profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan deviden tidak signifikan.

Keterkaitan dengan penelitian penulis adalah profitabilitas dan Nilai Perusahaan, hasil penelitian diatas hampir sama dengan hasil penelitian penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Profitabilitas (ROI) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (PBV), yang artinya apabila nilai Profitabilitas meningkat maka tidak selamanya akan membuat nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti besarnya beban penjualan (biaya transportasi, biaya administrasi, dll) atau tingginya piutang perusahaan yang berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti mempertimbangkan kemungkinan pengaruh variabel lain yang digunakan dalam mengukur pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan (PBV), seperti keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan
2. Bagi pihak manajemen perusahaan hendaknya harus dapat mengelola perputaran profitabilitas secara baik dan efisien agar perusahaan mampu menjaga nilai perusahaan agar senantiasa meningkat untuk menarik investor menanamkan modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyatul Munawaroh, Maswar Patuh Priyadi (2014). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Varabel Moderating. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Indonesia Surabaya. Surabaya.
- Ariesta, Dina. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol. 1, No. 3
- Barus, Andreani Caroline. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil.
- Bayu Irfandi Wijaya, I.B Panji Sejana (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Deviden dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas Udayana Bali. Bali.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2010. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP-AMPYKPN.
- Herawati, Titin. 2011. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Hermuningsih, Sri. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia*.
- Jusriani, Ika Fanindya. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Mhd Rajad (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan manufaktur yang terdapat di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015). Skripsi Departemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Univesitas Islam Negeri Sumatra Utara. Sumatra Utara.
- Rio Nofita(2013). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening Skripsi Departemen Fakultas Ekonomi Univesitas Negeri Padang. Padang.
- Rizkal Rizaldi (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmert Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Priode 2011-2014). Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas Bandung. Bandung.

- Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sitti ayu, (2016). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI. Skripsi Departemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univesitas Hasanuddin Makassar: Makassar.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi, Penelitian Tindakan dan Penelitian Evaluasu*. Bandung : Alfabeta.
- V. Wiratna Sujarweni. (2017), *Analisis Laporan Keuangan teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Fahmi, 2012. Pengertian kinerja keuangan menurut para ahli (Online) (<http://tipsserbaserbi.blogspot.co.id/2015/03/>, diakses 10 Desember 2017).
- Fhami, Fenandar 2012. Pengertian Nilai Perusahaan (Online), (<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/> diakses 16 Januari 2018).

**L
a
m
p
i
r
a
n**

HASIL PENELITIAN DAN HASIL SPSS Model 22.0

1. Profitabilitas (ROI)

No.	Nama Perusahaan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	BRI Barru	0.17	0.21	0.22	0.26	0.28

2. Kinerja Keuangan (PBV)

No.	Nama Perusahaan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	BRI Barru	162.000	112.000	132.000	255.000	310.000

3. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,805 ^a	,648	,531	58,06877

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas

4. ANOVA

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	18652,853	1	18652,853	5,532	,100 ^b
Residual	10115,947	3	3371,982		
Total	28768,800	4			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas

5. Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-165,845	155,270		-1,068	,364
Profitabilitas	1579,144	671,416	,805	2,352	,100

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

RIWAYAT HIDUP



SAEFUL, lahir di Palie, Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. Pada tanggal 12 Desember 1996. Anak pertama dari 5 bersaudara, anak dari pasangan Ayahanda Herman dan Ibunda hasnah. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Palie Kabupaten Barru pada tahun 2003, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Balusu dan tamat pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Barru dan lulus pada tahun 2014. Setelah tamat SMA penulis melanjutkan Program Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar) melalui jalur penerimaan Mahasiswa Baru.

Pengalaman organisasi penulis pada Pendidikan SMA yaitu PMR (Palang Merah Remaja), pada saat penulis menjadi mahasiswa aktif di organisasi GAPEBBAR 2014-2017.